


Oktober 2021

LOVE ME

12 Oktober 2021



 *Lembaran Novelku*

isi edisi ini

chocolatõs

MEMBERSERVIS

Surat Kecil Untuk
TUHAN

**SURAT KECIL
UNTUK TUHAN**

Kisah Nyata

Pengarang: Agnes Davonar
Penerbit: Inandra Published
Tempat Terbit: Jakarta
Tahun Terbit: 2008
Jumlah Halaman: 232 hlm.

PERAHU KERTAS

Pengarang: Dewi Lestari
Penerbit: Benteng Pustaka
Tempat Terbit: Jakarta
Tahun Terbit: 2009
Jumlah Halaman: 444 hlm

**RUMAH TANPA
JENDELA**

Pengarang: Asma Nadia
Penerbit: PT Kompas Media Nusantara
Tempat Terbit: Jakarta
Tahun Terbit: 2011
Jumlah Halaman: 188 hlm.



DINAS PERPUSTAKASN DAN KEARSIPAN KOTA PANGKALPINANG

SURAT KECIL UNTUK TUHAN

*Kisah
Nyata*

Novel Surat Kecil Untuk Tuhan merupakan novel karya novelis Agnes Davaonar yang mengisahkan mengenai sebuah perjuangan gadis remaja yang berusaha melawan kanker yang ganas. Gadis malang itu nama lengkapnya Gita Sesa Wanda Cantika yang orang biasa memanggilnya dengan Keke.

Usianya baru 13 tahun, orangnya sangatlah enerjik dan periang. Dia tinggal bersama dengan kedua kakak laki-lakinya yaitu Chiki dan Chika beserta sang ayah Joddy yang baru-baru cerai dengan ibunya Keke. Pada suatu hari Keke terkena penyakit mata dari kakaknya. Keke kira itu cuma penyakit mata biasa saja dan dia pun tidak khawatir dengan penyakit matanya itu. Tapi, selang beberapa hari penyakit matanya tidak kunjung sembuh.

Parahnya, saat Keke bermain bola voli dengan teman-temannya, tiba-tiba dia jatuh pingsan dan langsung dilarikan ke rumah sakit oleh sang ayah. Saat peristiwa itulah ayahnya mengetahui bahwa anak perempuannya terkena penyakit kanker yang sangat ganas yaitu kanker jaringan lunak (Rabdomiosarkoma). Sebab timbulnya kanker ini belum diketahui.



SURAT KECIL UNTUK TUHAN

*Kisah
Nyata*

Dokter memberikan saran agar Keke secepat mungkin untuk menjalankan operasi agar nyawa Keke bisa diselamatkan. Akan tetapi, sang ayah ingin mencari jalan lain untuk menyembuhkan anak kesayangannya itu, sebab apabila dioperasi akan ada risiko sebagian wajah dan mata kirinya akan hilang.

Sang ayah Joddy berulang kali pengobatan alternatif untuk menyembuhkan anaknya, sayangnya tak ada satu pun yang bisa menyelamatkan putrinya itu. Kondisi Keke justru semakin memburuk. Keke yang tidak mengetahui bahwa dia mengidap kanker pun curiga mengenai penyakit yang di deritanya.

Sampai ketika pengobatan di Banten, Keke mengetahui penyakit yang dialaminya sebab sang pemilik pengobatan keceplosan memberi tahu mengenai penyakit yang dialami Keke. Dari situ hati Keke langsung terasa hancur, dengan tegar Keke tidak menunjukkan rasa hancur kepada orang-orang yang mengantarnya.



SURAT KECIL UNTUK TUHAN

*Kisah
Nyata*

Ayah Keke bukan tipe orang yang gampang menyerah. Pada akhirnya ayahnya bertemu dengan dokter spesialis untuk menyembuhkan putrinya itu. Dokter itu pun awalnya menyarankan untuk melakukan operasi. Tapi Joddy bersikeras untuk mencari jalan lain selain operasi. Akhirnya dokter menyaranaka untuk melakukan kemoterpai meski dengan kemoterapi tidak menjamin akan sembuh total. Ayahnya Keke pun langsung setuju dengan saran itu. Semua proses dan tahapan kemo harus dijalani oleh Keke.

Dia selalu tabah dalam menahan rasa sakit akibat efek dari terapinya itu. Dengan usianya yang masih 15 tahun, Keke bisa dibilang anak yang sangat tabah dan kuat. Sampai Keke mendapatkan kesembuhan, tapi itu hanya sementara, jelang beberapa bulan, Keke dinyatakan kembali terinfeksi dengan penyakit yang sama. Mendengar hal itu Keke hanya bisa pasrah. Dia pun coba membuat hati ayahnya bergembira dengan menghiburnya untuk tidak sedih dan dia siap untuk menjalankan segala cobaan yang di berikan Tuhan kepadanya. Meskipun itu semua hanyalah kebohongan. Hati keke sebenarnya belum siap untuk menerima semua cobaan itu.

Tapi inilah yang membuat gadis 15 tahun itu tetap kuat sampai dengan akhir hidupnya. Para dokter dari luar negeri pun sudah tak sanggup untuk menangani penyakit yang di derita Keke. Dia pun tetap bersemangat menjalani sisa hidupnya.



RUMAH TANPA JENDELA

Bukan besarnya rumah atau luas halaman dari balik pagar rendah yang memesona Rara, melainkan jajaran pot-pot cantik yang ditaruh di depan jendela-jendela besar rumah tersebut. Belum pernah Rara melihat jendela sedemikian indah. Mulai hari itu, ia punya sesuatu untuk diimpikan. Bapak dan Ibu harus tahu.

Rara adalah gadis yang periang dan suka bermain. Ia dan teman-temannya suka bermain di pinggir-pinggir jalan saat istirahat mengamen, di bawah derasny hujan, juga di pekuburan tengah kota Jakarta yang menjadi lingkungan tempat tinggalnya. Sebagai gadis kecil, ia merasa tak kekurangan apa pun, apalagi orangtuanya tak pernah memarahinya seperti ibu-bapak teman-temannya.

Tapi ada satu mimpi Rara yang ingin sekali ia wujudkan. Sebuah mimpi sederhana, untuk memiliki jendela. Ia ingin sekali bisa tetap melihat hujan, dan tak harus menyalakan lampu ketika siang meski pintunya ditutup. Namun Rara tak tahu, keinginan sederhananya diam-diam membuat pusing orang-orang terdekatnya hingga gadis kecil itu harus membayar mahal agar mimpinya terwujud.



RUMAH TANPA JENDELA

Bagi sebagian orang, punya rumah berjendela merupakan hal yang biasa. Tapi tidak bagi Rara. Tinggal di rumah berdinding triplek, ia sangat ingin punya jendela. Keinginan tersebut muncul saat ia melihat jendela yang sangat banyak dan lebar di perumahan dekat gedung sekolahan bersejarah, hal itu membuatnya begitu terpukau. Sayangnya keinginan sederhana untuk punya jendela di rumah sendiri tak bisa langsung terwujud.

Kondisi ekonomi kedua orangtua Rara tak memungkinkan mereka bisa membuat jendela. Tinggal di daerah perumahan sempit area permukiman Kota Jakarta, memiliki rumah yang nyaman adalah impian yang begitu besar. Namun, Rara tak putus asa begitu saja. Ia tetap memegang erat mimpinya untuk bisa memiliki jendela di rumahnya.



PERAHU KERTAS

Novel Perahu Kertas dimulai dengan kisah seorang anak muda bernama Keenan. Ia seorang remaja yang baru saja menyelesaikan sekolah menengah atasnya di Belanda, tepatnya di Amsterdam. Keenan menetap di Negara tersebut selama hampir 6 tahun lamanya, bersama sang nenek. Keenan terlahir dengan cita-cita menjadi pelukis. Namun, ia dipaksa untuk kembali ke Indonesia oleh sang Ayah. Keluarganya tidak mendukung Keenan menjadi seorang pelukis. Ia pada akhirnya memulai perkuliahan di salah satu Universitas di Bandung. Ia mengalah dan memutuskan untuk belajar di Fakultas Ekonomi.

Tokoh sentral lainnya adalah wanita bertubuh mungil bernama Kugy. Ia digambarkan dengan kepribadian yang riang dan ceria. Berbeda dengan Keenan yang cenderung dingin dan kaku. Kugy juga merupakan sosok yang eksentrik pun nyentrik. Ia akan sangat mudah dikenali jika ada di dalam kerumunan. Kugy menggilai dongeng dan kisah klasik. Sedari kecil ia bercita-cita menjadi seorang penulis dongeng. Ia memiliki sejumlah koleksi buku dongeng, ingin menjadi seorang perancang dongeng pun juru dongeng. Namun di tengah impiannya yang menggebu, kenyataan memaksanya sadar bahwa penulis dongeng bukan profesi yang banyak menghasilkan materi. Kugy dipaksa untuk menyimpan mimpinya demi sebuah rasionalitas pun realisme. Meski demikian, tokoh Kugy ini tidak patah arang. Ia mencintai dunia tulisan-menulis. Hal ini yang membuat ia melanjutkan pendidikannya di Fakultas Sastra di salah satu Universitas di Bandung.



PERAHU KERTAS

Pertemuan antara kedua tokoh ini tak terlepas dari tokoh lain yakni Noni dan Eko. Noni tokoh pendukung cerita yang merupakan sahabat dekat Kugy. Sementara itu, Eko adalah sepupu Keenan. Pertemuan pertama Kugy dan Keenan adalah momen dimana Eko dan Noni menjemput Keenan yang baru tiba di Indonesia.

Seiring berjalannya waktu, Kugy pun Keenan menjalin persahabatan bersama Eko dan Noni. Diam-diam, mereka saling mengagumi. Kugy yang senang bercerita lewat dongeng merasa takjub bertemu dengan Keenan, seseorang yang mampu bercerita lewat gambar. Mereka diam-diam jatuh cinta dalam diam. Namun, kondisi menuntut mereka untuk terus diam dan menebak. "Diam"-nya mereka terhadap perasaan masing-masing semakin menjadi dikarenakan Kugy telah memiliki pacar bernama Ojos atau Joshua. Sementara itu, Keenan yang belum memiliki pasangan, hendak dijodohkan dengan tokoh bernama Wanda. Wanda sendiri adalah seorang Kurator. Hal ini yang membuat Eko juga Noni bersemangat mendekatkannya dengan Keenan yang jago melukis.

Persahabatan Kugy, Keenan, Eko dan Noni berjalan apa adanya. Namun lambat laun mereka renggang. Kugy sibuk dengan muridnya di sekolah darurat. Ia menjadi salah satu guru relawan. Ia mengajar dengan cara mendongeng. Anak-anak yang semula usil pada Kugy, berbalik suka berkat dongeng petualangan berjudul "Jenderal Pilik dan Pasukan Alit". Dongeng tersebut dituliskan Kugy dalam sebuah buku. Di waktu mendatang, buku dongeng tersebut ia berikan pada Keenan.